

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat baik masyarakat kota maupun masyarakat desa. Bermain sepakbola dapat dijadikan tempat penyaluran keinginan bermain dan berkompetisi, karena dalam pelaksanaannya seorang pemain pasti dengan senangnya berusaha memainkan bola dan bersaing untuk menguasai bola agar memenangkan permainan.

Dalam buku *Football Theory*, Jan Tamboer jelaskan untuk menyusun struktur sepakbola yang logis, ada pertanyaan utama yang harus dijawab. Yakni, Apa itu Sepakbola? Sederhana, sepakbola adalah permainan untuk mencari kemenangan. Dimana menurut *FIFA Laws of the Game*, kemenangan ditentukan dengan cara cetak gol lebih banyak daripada kebobolan (*FIFA Laws Of The Game*). Pengertian tujuan permainan sepakbola untuk mencari kemenangan jangan dicampur adukkan dengan pameo sepakbola usia muda yang tidak mementingkan kemenangan. Betul, pertandingan sepakbola usia muda lebih mengedepankan proses kurikulum pembinaan sepakbola Indonesia belajar. Meski demikian, secara filosofis hakekat permainan sepakbola usia muda tetap untuk mencari kemenangan. Ini berlaku bagi Barcelona atau *FC Bayern* maupun tim SSB U-8. Sebab saat bermain, seluruh pemain akan menyerang ke arah gawang lawan, bukan gawang sendiri. Tidak mungkin pemain U-8 sekalipun akan melakukan tendangan ke arah gawang sendiri. Artinya pemain U-8 sekalipun akan tetap bermain untuk mencari

kemenangan. Memang tujuan pertandingan sepakbola usia muda adalah belajar, tetapi tujuan permainan tetaplah mencari kemenangan.

Dalam bermain sepakbola diperlukan latihan yang baik dan teratur untuk mencapai prestasi, selain itu juga ada beberapa faktor yang harus dikuasai oleh setiap pemain agar mampu mencapai prestasi yang tinggi dalam bermain sepakbola. Beberapa aspek latihan yang harus dikuasai oleh pemain yaitu pembentukan ;

1. Teknik pemain,
2. Menanamkan taktik kepada pemain
3. Meningkatkan fisik pemain,
4. Dan pembinaan mental pemain.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas menunjukkan bahwa prestasi yang tinggi dalam permainan sepakbola dapat dicapai apabila seorang pemain memiliki keempat aspek tersebut. Dari ke empat aspek tersebut, salah satu hal yang mendasar agar terampil bermain sepakbola adalah penguasaan teknik dasar sepakbola. Hal ini disebabkan karena teknik dasar tersebut merupakan fundamental yang harus dikuasai oleh setiap pemain agar mampu bermain sepakbola secara terampil. Untuk menguasai teknik dasar tersebut dibutuhkan latihan teknik secara sistematis dan berkelanjutan. Latihan teknik tersebut bertujuan untuk memahirkan penguasaan keterampilan gerak dalam suatu cabang olahraga.

Tidak hanya dengan teknik, taktik pun juga menjadi sesuatu yang amat penting, mengapa demikian? karena taktik adalah suatu strategi dimana tujuan dalam bermain sepakbola ialah mendapatkan kemenangan dengan mencetak skor

sebanyak- banyaknya kedalam gawang lawan, dan satu- satunya mempertahankan kemenangan kita ialah mencegah lawan untuk mencetak angka ke gawang kita.

Sepanjang permainan berlangsung, akan selalu terjadi perpindahan momen dari menyerang ke bertahan atau bertahan ke menyerang. Perpindahan momen ini ditandai dengan transisi, dimana momen ditandai dengan merebut bola (transisi positif) atau kehilangan bola (transisi negatif). transisi ibarat bel sekolah berbunyi sebagai penanda perpindahan momen dari satu pelajaran ke pelajaran lainnya. menangan kita ialah mencegah lawan untuk mencetak angka ke gawang kita (Buku Kurikulum Sepakbola Indonesia : 2017).

Menurut buku (kurikulum pembinaan sepakbola Indonesia), Dalam permainan sepakbola dikenal tiga momentum utama yaitu menyerang, bertahan dan transisi. Momentum-momentum ini sangat penting dan harus dipahami oleh pemain, karena seorang pemain sepakbola harus menyerang dan bertahan dengan baik, kemudian mengubah situasi bermain dari menyerang ke bertahan dan bertahan ke menyerang. Namun kenyataannya di lapangan bahwa tidak semua tim dapat dengan mudah melakukan transisi dengan baik. Saat di lapangan maupun saat latihan, hal ini sering kali dianggap sulit dan membosankan.

Hal ini menarik perhatian peneliti untuk membuat sebuah pengembangan model berupa permainan sepakbola dengan pengembangan model yang lain, yakni pengembangan model yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan keinginan untuk berlatih sepakbola sehingga pada para atlet dapat menguasai teknik dengan baik dan benar.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti bermaksud membuat penelitian dengan judul pengembangan model latihan transisi dalam bermain sepakbola.

B. Fokus Penelitian

Pada uraian permasalahan yang melatar belakangi penelitian ini, maka fokus penelitian yang diangkat oleh peneliti adalah mengembangkan model “latihan transisi di dalam bermain sepakbola”

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian maka perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana pengembangan model latihan transisi di dalam bermain sepakbola?”

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Meningkatkan pengembangan model latihan
2. Mengurangi rasa bosan dan malas latihan serta meningkatkan motivasi bagi atlet.
3. Meningkatkan kreatifitas pelatih dalam memodifikasi permainan sepakbola
4. Menjadi salah satu modifikasi latihan sepakbola.
5. Sebagai bentuk baru dari pengembangan olahraga sepakbola.

6. Sebagai metode latihan baru untuk melakukan transisi pada permainan sepakbola.

